

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang memaparkan kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data yang dikumpulkan berupa kata-kata gambar dan bukan berupa angka. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan data yang diperoleh dari subjek penelitian ini dapat menggambarkan keadaan keseluruhan PT Ma'ali Wisata *Tour and Travel* dalam memasarkan produk-produk yang mereka sediakan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif, yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung kelokasi penelitian yakni ke perusahaan travel PT Ma'ali Wisata *Tour And Travel* untuk menggali data yang diperlukan tentang strategi bauran Pemasaran yang digunakan oleh PT Ma'ali Wisata *Tour And Travel*.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan fenomena sebagaimana adanya maupun analisis.

B. Subjek dan objek penelitian

Subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya.¹ Jadi yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam pergerakan jalannya perusahaan di PT Ma'ali Wisata *Tour and Travel* yaitu manajer operasional, bagian staf Marketing dan staf lainnya serta jemaah umrah yang dapat memberikan informasi dalam penelitian

Objek penelitian atau sering juga disebut dengan unit pengamatan, adalah sesuatu yang akan menghasilkan karakteristik-karakteristik atau sifat-sifat yang akan menjadi perhatian peneliti.² Objek dalam penelitian ini adalah tentang strategi pemasaran PT Ma'ali Wisata *Tour and Travel* dalam menarik minat calon jemaah umrah.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah PT Ma'ali Wisata *Tour and Travel* yang beralamat di Jl. A. Yani Km 11 Komplek Pesona Modern (Waterboom) ruko No. 07 Banjarmasin.

D. Data dan sumber data

1) Data

a. Data Primer

¹Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Erlangga, 2019), h. 91

²Ahmad Bacrudin, Dan Harapan L Tobing Lisrel. *Analisa Data Untuk Peneleitian Survei* (Bogor: In Media Bogor, 2016), h. 8

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.³ Data ini diperoleh secara langsung dari hasil observasi dan wawancara mengenai Strategi Bauran Pemasaran PT Ma'ali Wisata *Tour and Travel*.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data yang kedua dari data yang kita butuhkan.⁴ Data ini diperoleh dari dokumen, publikasi yang sudah dalam bentuk jadi pada PT Ma'ali Wisata *Tour and Travel*.

2) Sumber Data

Adapun sumber data yang menjadi sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden yaitu Dahlia S.Pd selaku Manajer Operasional PT Ma'ali Wisata *Tour And Travel*, dan Noorizzatil Hasanah selaku Staf Bagian Marketing PT Ma'ali Wisata *Tour and Travel* dan karyawan lainnya.
- b. Informan yaitu jemaah umrah PT Maaali Wisata *Tour And Travel* Banjarmasin.

³ Burhan Bungin. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenaada Media Groub,2005), h. 132

⁴ Ardial. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 360

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk membantu menyelesaikan penelitian ini, yaitu:

a. Observasi

Menurut Nawawi & Martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.⁵

b. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu . Wawancara dilakukan dengan lebih dari partisipan disebut sebagai *focus group*. Dengan wawancara peneliti dapat memperoleh banyak data yang berguna bagi peneliannya .⁶

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini berbentuk wawancara semi terstruktur artinya wawancara yang dilakukan dengan luang lingkup atau pertanyaan yang memang sudah ada disediakan tanpa keluar dari pembahasan dan narasumber bebas memberi jawaban⁷.

⁵ Afifudin dan Beni Ahmad saebani. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2009), h.134

⁶ Samiaji sarosa. *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar* (Yogyakarta: PT Indeks, 2011), h. 45

⁷ Haris, Herdiansyah. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika,2012), h. 123

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan melakukan pengumpulan data-data dan dokumen perusahaan yang relevan dengan penelitian ini.⁸ Yaitu data-data pendukung lain melalui dokumen-dokumen penting seperti dokumen lembaga yang diteliti. Disamping itu, foto maupun sumber tertulis lain yang mendukung penelitian.

F. Analisis data

Menurut Miles dan Huberman ada 3 macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.

2. Model Data (*Display Data*)

Langkah utama kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. Kita mendefinisikan “model” sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendiskripsian, kesimpulan dan pengambilan tindakan. Model (*displays*) dalam kehidupan sehari-hari berbeda-beda dari pengukur bensin, surat kabar, sampai layar komputer. Melihat sebuah tayangan membantu kita memahami apa yang terjadi dan

⁸ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Cet VIII: Jakarta: PT Bumi Aksar, 2007), h.73

melakukan sesuatu kita-analisis lanjutan atau tindakan-didasarkan pada pemahaman tersebut.

3. Penarikan/ verifikasi kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan, dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal dan proposisi-proposisi.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data menggunakan Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai embanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin membedakan empat macam. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

⁹ Emzir. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis data* (Jakarta: PT GRAFINDO PERSADA, 2012), h.129

- b. Membandingkan apa yang dikatakannya didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang dengan situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa., orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan orang pemerintahan.
- e. Membandingkan isi wawancara dengan dokumen yang berkaitan.

Pada triangulasi dengan metode, menurut Patton terdapat dua strategi yaitu:

- a. Pengecekan drajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
- b. Penegecekan drajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Jenis triangulasi jenis ketiga ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali drajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. Pada dasarnya penggunaan suatu

tim penelitian dapat direalisasikan dilihat dari segi teknik ini. Cara lain ialah membandingkan hasil pekerjaan seorang analis dengan analis lainnya.

Triangulasi dengan teori, menurut Lincoln dan Guba, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain, Patton berpendapat lain, yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding (rival explanation).

Dalam hal ini, jika analisis telah menguraikan pola, hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing. Hal itu dapat dilakukan dengan menyertakan usaha pencarian cara lainnya untuk mengorganisasikan data yang barang kali mengarahkan pada upaya penelitian lainnya. Secara logika dilakukan dengan jalan memikirkan kemungkinan logis lainnya dan kemudian melihat kemungkinan-kemungkinan itu dapat ditunjang oleh data. Jika peneliti membandingkan hipotesis kerja pembanding dengan penjelasan pembanding, bukan berarti ia menguji atau meniadakan alternatif itu. Justru peneliti mencari data yang menunjang alternatif penjelasan itu. Jika peneliti gagal menemukan bukti yang cukup kuat terhadap penjelasan

alternatif dan justru membantu peneliti dalam menjelaskan derajat kepercayaan atau hipotesis kerja asli, hal ini merupakan penjelasan utama peneliti. Melaporkan hasil penelitian disertai penjelasan sebagaimana yang dikemukakan tadi jelas akan menimbulkan derajat kepercayaan data yang diperoleh.

Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat merecheck temuannya dengan jalan membandingkan dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data.
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.¹⁰

¹⁰ Lexy j. Moleong. *Metodelogi penelitian kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2017), h.330